

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, *SELF-EFFICACY* DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK

Minardo Sihombing¹, Hermaya Ompusunggu²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb200810106@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The tax consultant profession in Batam City is still small; this is due to the low interest of accounting students in a career as a tax consultant. Factors causing low student interest in a career as a tax consultant include taxation knowledge, self-efficacy, and labor market considerations. This study aims to determine whether taxation knowledge, self-efficacy, and labor market considerations affect the interest of accounting students in a career as a tax consultant. The data analysis method used in this study consists of descriptive statistical tests, data quality tests consisting of validity tests and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, determination coefficient tests, and hypothesis tests consisting of t tests and f tests. The hypothesis in this study shows that partially taxation knowledge, self-efficacy, and labor market considerations have a positive and significant effect on the interest of accounting students in a career as a tax consultant, and simultaneously, taxation knowledge, self-efficacy, and labor market considerations have a positive and significant effect on the interest of accounting students in a career as a tax consultant. The test of the coefficient of determination in this study amounted to 0.397, or 39.7%, of the variable accounting student interest in a career as a tax consultant. Meanwhile, the remaining 60.3% is influenced by variables not identified in this study.

Keywords: *Taxation Knowledge; Self-efficacy; labor market considerations; student interest career.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu awal pembentukan pikiran, perilaku dan karakter setiap individu. Pendidikan juga merupakan suatu kunci utama untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkemampuan untuk dapat bersaing dengan perkembangan dunia (Winata *et al.*, 2021). Perguruan tinggi merupakan suatu fondasi penting yang sangat diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya yang dapat mengikuti perkembangan dunia. Pemilihan program studi yang akan ditempuh oleh mahasiswa di perguruan tinggi sangat menentukan masa depan karir di dunia kerja. Banyaknya program studi yang

disediakan setiap perguruan tinggi seperti teknik, manajemen bisnis, akuntansi, hukum dan jurusan lainnya.

Jurusan akuntansi merupakan salah satu jurusan yang diminati mahasiswa. Pemilihan karir mahasiswa akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntan saja akan tetapi profesi dibidang akuntansi khususnya dibidang perpajakan memiliki banyak peluang kerja yakni berkarir sebagai konsultan pajak. Memilih karir sudah menjadi point penting dalam menjalani hidup dan karir bagi setiap individu dapat memberikan kontribusi besar untuk tujuan hidupnya (Ompusunggu *et al.*, 2022).

Di Kota Batam profesi konsultan pajak masih sangat banyak peluang

yang menjanjikan, karena profesi konsultan pajak sangat dibutuhkan baik di dalam organisasi atau lembaga

pemerintah swasta. Konsultan pajak yang tercatat di kota Batam masih sedikit dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Data konsultan pajak aktif Di Kota Batam 2018-2022

No	Tahun	Jumlah Konsultan Pajak	Penambahan
1	2018	69	0
2	2019	82	13
3	2020	98	16
4	2021	109	11
5	2022	137	28

(Sumber : Sistem informasi konsultan pajak)

Berdasarkan data dalam tabel yang bersumber dari sistem informasi konsultan pajak, menunjukkan bahwa data jumlah konsultan pajak relatif sedikit. Terkait masih minimnya minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak, penulis melakukan pra survey kepada beberapa mahasiswa dan penulis memperoleh jawaban bahwasanya pemahaman mahasiswa terhadap konsultan pajak masih kurang, banyaknya syarat untuk menjadi konsultan pajak seperti adanya sertifikat Brevet dan sertifikat pengetahuan profesi konsultan perpajakan yang bisa didapatkan melalui keikutsertaan dalam Ujian Sertifikat Konsultan Pajak (USKP) dan ada juga mahasiswa memberikan jawaban bahwasanya ketidakpercayaan diri terhadap pengetahuan mengenai perpajakan.

Faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah pengetahuan perpajakan, *self-efficacy* dan pertimbangan pasar kerja. Pengetahuan perpajakan ialah salah satu proses untuk wajib pajak dalam memahami berbagai peraturan, kebijakan undang-undang dan dapat mengimplementasikan segala tata cara perpajakan (Rahmania & Yuliza, 2021).

Faktor kedua yang memengaruhi minat mahasiswa berkarir dibagian

konsultan pajak yakni pengaruh *Self-Efficacy*. Kemampuan yang dimiliki mahasiswa itu sendiri yang dapat menunjang setiap individu dalam pemilihan profesi ataupun pekerjaan yang tidak disukai dan dapat menjalankan profesi tersebut walaupun keadaan dari lingkungan yang tidak mendukung (Safira, 2022).

Faktor terakhir adalah pertimbangan pasar kerja. Pertimbangan pasar kerja meliputi kemudahan untuk mengakses lowongan pekerjaan atau informasi mengenai lapangan pekerjaan, jenjang karir dan fleksibilitas bekerja (Hartiyah, 2021). Profesi konsultan pajak juga membutuhkan relasi yang luas untuk mendapatkan klien, karena dari klien tersebutlah sumber pendapatan bagi profesi konsultan pajak yang menyediakan layanan konsultasi.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik mengangkat judul terkait " Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, *self-efficacy* Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Kota Batam)" .Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, *self-efficacy* dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak secara parsial

maupun simultan.

KAJIAN TEORI

2.1 Teori Perilaku Terencana (*Planned Behavior Theory*)

Menurut Indrayanti & Iskandar (2020), memaparkan bahwa Teori perilaku terencana adalah teori yang berfokus pada rasionalitas atau kemampuan seseorang dalam pengambilan keputusan dibawah kontrol kesadaran, seseorang tersebut sudah merencanakan sikap dan perilaku untuk melakukan sesuatu hal.

2.2 Teori Pengharapan (*Expenctancy Theory*)

Expenctancy theory menjelaskan bahwa individu akan termotivasi untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku jika mereka percaya bahwa tindakan tersebut akan mendapatkan hasil yang diinginkan, dan mereka percaya bahwa mereka memiliki kapabilitas untuk mencapai hasil tersebut (Elisa *et al.*, 2019).

2.3 Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Menurut pendapat Aini & August (2022), mengatakan bahwa minat adalah menjadi bentuk perhatian, kecendrungan hati dan juga kesukaan terhadap sesuatu kegiatan karena menyadari kegiatan tersebut penting. karir merupakan pencapaian seseorang yang membutuhkan keterampilan dan tanggung jawab akan pekerjaan tersebut sehingga dapat berada diposisi posisi profesional yang lebih tinggi Peran seseorang konsultan pajak adalah memberikan saran dan bantuan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan, strategi pengelolaan perpajakan dan perencanaan pajak secara efisien dan sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku (Sheila 2022).

2.4 Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah pemahaman mengenai tata pelaksanaan administrasi perpajakan, seperti menentukan besar pajak yang dibayarkan, melengkapi formulir pajak, memberikan informasi pajak kepada otoritas pajak serta memahami mengenai prosedur penagihan dan seluruh yang berkaitan dengan perpajakan (Sugiyono, 2017).

2.5 Self-efficacy

Self-efficacy merupakan kepercayaan diri seseorang terkait kemampuannya dalam mengelola, detail melakukan suatu tugas, menyelesaikan suatu tujuan atau mewujudkan sesuatu dan dapat mengimplementasikan pengembangan keterampilan untuk mencapai tujuan tertentu (Febriani *et al.*, 2021).

2.6 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi kemudahan akses lowongan kerja, perlindungan pekerjaan, budaya perusahaan yang sehat, faktor lingkungan eksternal yang positif, hubungan kerja yang harrmonis dan peluang kenaikan jabatan (Wardani & Novianti 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yakni lima universitas itu terdiri dari Universitas Internasional Batam, Universitas Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Ibnu Sina, Universitas Universal sebanyak 1.064.. Sampel ialah bagian dari total dan karakteristik yang populasi punya. Sampel termasuk bagian kecil dari kriteria sama dan sesuai dengan yang sudah ditetapkan dalam populasi.

Penentuan total sampel dalam penelitian ini dengan menWIgunakan

rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Peneliti memperoleh hasil sebesar 290,71 total responden, dibulatkan menjadi 291 responden. penelitian menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Penulis mengelola data tersebut menggunakan alat *spss Version 26*.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yakni uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji f. sebagai berikut :

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji validitas dan Uji Reabilitas

Tabel 2. Tabel Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	keterangan
Pengetahuan Perpajakan (X1)	X1.1	0,232	0,115	Valid
	X1.2	0,702	0,115	Valid
	X1.3	0,686	0,115	Valid
	X1.4	0,790	0,115	Valid
	X1.5	0,777	0,115	Valid
	X1.6	0,688	0,115	Valid
	X1.7	0,622	0,115	Valid
	X1.8	0,362	0,115	Valid
Self-efficacy (X2)	X2.1	0,574	0,115	Valid
	X2.2	0,654	0,115	Valid
	X2.3	0,656	0,115	Valid
	X2.4	0,715	0,115	Valid
	X2.5	0,694	0,115	Valid
	X2.6	0,677	0,115	Valid
	X2.7	0,585	0,115	Valid
	X2.8	0,693	0,115	Valid
	X2.9	0,484	0,115	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	X3.1	0,774	0,115	Valid
	X3.2	0,747	0,115	Valid
	X3.3	0,788	0,115	Valid
	X3.4	0,743	0,115	Valid
	X3.5	0,654	0,115	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Y)	Y.1	0,585	0,115	Valid
	Y.2	0,693	0,115	Valid
	Y.3	0,633	0,115	Valid
	Y.4	0,709	0,115	Valid
	Y.5	0,708	0,115	Valid
	Y.6	0,500	0,115	Valid
	Y.7	0,547	0,115	Valid
	Y.8	0,508	0,115	Valid

(Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024)

Tabel 3. Uji Reliabilitas

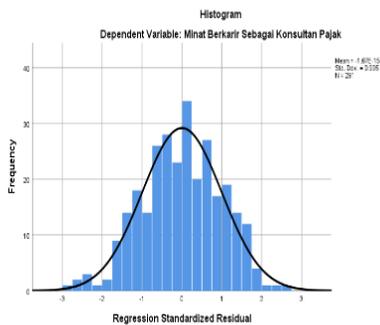
<i>Reliability Statistics</i>				
Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Standar Koefisien	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan (X1)	8	.779	0,60	Valid
Self-efficacy (X2)	9	.817	0,60	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	5	.793	0,60	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Y)	8	.763	0,60	Valid

(Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024)

Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa setiap pernyataan reliabel dan dapat

diandalkan dan berhak digunakan sebagai alat ukur.

4.2 Uji normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas Dengan Histogram
(Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa histogram memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

4.3 Uji multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Perpajakan	.886	1.129
	Self-efficacy	.952	1.051
	Pertimbangan Pasar Kerja	.883	1.133

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

(Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah

multikolinearitas pada seluruh variabel bebas.

4.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas-Uji Glejser

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	4.951	1.185		4.179	.000
Pengetahuan Perpajakan	-.036	.027	-.083	-1.344	.180
Self-efficacy	-.026	.021	-.073	-1.233	.219
Pertimbangan Pasar Kerja	-.049	.031	-.096	-1.546	.123

a. Dependent Variable: Res_2

(Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024)

Dari data pada Tabel 5 di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi untuk setiap variabel > 0,05. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas pada data tersebut.

4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	9.544	2.038		4.683	.000
Pengetahuan Perpajakan	.255	.046	.267	5.521	.008
Self-efficacy	.268	.036	.352	7.523	.000
Pertimbangan Pasar Kerja	.330	.054	.296	6.096	.003

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

(Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024)

Dari tabel diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta diperoleh dengan nilai positif sebesar 9,544. Menyatakan Jika pengetahuan perpajakan, self-efficacy, dan pertimbangan pasar kerja dianggap memiliki nilai 0, maka minat mahasiswa akuntansi untuk

berkarir sebagai konsultan pajak akan memiliki nilai sebesar 9,544.

2. Nilai koefisien pengetahuan perpajakan (X1) positif sebesar 0,255, menyatakan jika pengetahuan perpajakan mengalami peningkatan 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan

pajak akan mengalami peningkatan 0,255.

3. Nilai koefisien *self-efficacy* (X2) menunjukkan nilai positif sebesar 0,268, menyatakan jika *self-efficacy* mengalami peningkatan 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak akan mengalami peningkatan 0,268.
4. Nilai koefisien pertimbangan pasar kerja (X3) menunjukkan nilai positif

sebesar 0,330, menyatakan jika pertimbangan pasar kerja mengalami peningkatan 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak akan mengalami peningkatan 0,330.

5. *Standar error* (e) adalah variabel acak dengan distribusi probabilitas yang mencakup semua faktor yang memengaruhi Y namun tidak dimasukkan dalam persamaan.

4.6 Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
Model		B		Beta	t	
1	(Constant)	9.544	2.038		4.683	.000
	Pengetahuan Perpajakan	.255	.046	.267	5.521	.008
	<i>Self-efficacy</i>	.268	.036	.352	7.523	.000
	Pertimbangan Pasar Kerja	.330	.054	.296	6.096	.003

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

(Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024)

Berdasarkan data yang diperlihatkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Pengetahuan perpajakan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 5,521, yang lebih besar daripada nilai t tabel (1,968), dan nilai Sig. sebesar 0,008 < taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, H1 dapat diterima, atau dapat diinterpretasikan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak.
2. *Self-efficacy* (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 7,523, yang lebih besar daripada nilai t tabel (1,968), dan nilai Sig. sebesar 0,000 < taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H2 dapat diterima, atau dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak.
3. *Pertimbangan pasar kerja* (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 6,096, yang melebihi nilai t tabel (1,968), dan nilai Sig. sebesar 0,003 < taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, H3 dapat diterima, atau dapat dijelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak.

4.7 Uji Hipotesis Secara Simultan -Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	690.704	3	230.235	64.693	.000 ^b
	Residual	1021.406	287	3.559		
	Total	1712.110	290			

a. *Dependent Variable:* Minat Mahasiswa akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

b. *Predictors:* (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, *Self-efficacy*, Pengetahuan Perpajakan

(Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024)

Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 8 di atas, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 64,693, yang melebihi nilai F tabel (2,64), dan nilai Sig. sebesar 0,000 < taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa

pengetahuan perpajakan, *self-efficacy*, dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak.

4.8 Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.635 ^a	.403	.397	1.887	

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, *Self-efficacy*, Pengetahuan Perpajakan

(Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,397. Variabel bebas memberikan pengaruh sebesar 39,7% terhadap variabel terikat. Sementara itu, sebesar 60,3% sisanya dipengaruhi oleh

variabel yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini.

Pembahasan:

1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak Hasil pengujian secara parsial

menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak, dengan nilai t hitung (5,521) > t tabel (1,968) dan Sig. 0,008 < taraf signifikansi 0,05. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan studi yang dilakukan oleh Rahmania & Yuliza (2021) dan Dwi Rahmawati *et al.*, (2022)

2. Pengaruh *Self-efficacy* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Dari hasil uji parsial, *self-efficacy* memiliki dampak terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak, dengan nilai t hitung (7,523) > t tabel (1,968) dan Sig. 0,000 < taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak.

Temuan penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Febriani *et al.*, (2021), Dwi Rahmawati *et al.*, (2022), dan Sesaria & Adyagarini (2020).

3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak, dengan nilai t hitung (6,096) > t tabel (1,968) dan Sig. 0,003 < taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Temuan riset ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Dwi Rahmawati *et al.*, (2022).

4. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, *Self-efficacy* dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir

Sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan uji simultan, diketahui bahwa f hitung sebesar (64,693) > f tabel (2,64) dan Sig. 0.000 < taraf signifikansi 0,05. Hasil ini dapat diuraikan bahwa pengetahuan perpajakan, *self-efficacy*, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Diketahui bahwa Adjusted R Square sebesar 0,397. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan perpajakan, *self-efficacy*, dan pertimbangan pasar kerja secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 39,7% terhadap variabel minat berkarir sebagai konsultan pajak, sedangkan sebesar 60,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rahmawati *et al.*, (2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan berbagai pengujian menggunakan analisis, penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat sebagai berikut:

1. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji- t atau uji parsial, dimana t hitung sebesar (5,521) > t tabel (1,968) dan Sig. 0,008 < taraf signifikansi 0,05.
2. *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Pernyataan ini diperkuat oleh hasil uji- t atau uji parsial, dengan t hitung sebesar (7,523) > t tabel (1,968) dan Sig. 0,000 < taraf signifikansi 0,05.
3. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan

secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Hal ini terbukti melalui hasil uji-t atau uji parsial, dengan t hitung sebesar $(6,096) > t$ tabel $(1,968)$ dan $\text{Sig. } 0,003 < \text{ taraf signifikansi } 0,05$.

4. Pengetahuan Perpajakan, *Self-efficacy*, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Pernyataan ini didukung oleh hasil uji F , dengan nilai f hitung sebesar $(64,693) > f$ tabel $(2,64)$ dan $\text{Sig. } 0,000 < \text{ taraf signifikansi } 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. & Yohanes August Goenawan. (2022). "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan." *ERepository, Universitas Bhayangkara Surabaya*.
- Dwi Rahmawati, Indra Pahala, and Tri Hesti Utaminingtyas. (2022). "Pengaruh *Self Efficacy*, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak." *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*.
- Elisa, Agusti, and Azhari. (2019). "Pengaruh Motivasi, *Self Efficacy*, Kemampuan, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akutansi Berkarir Di Bidang Perpajakan 6:15.
- Febriani, Novi, Tri Lestari, and Siti Rosyafah. (2021). "Pengaruh Persepsi, Motivasi, *Self Efficacy*, Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak." *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis* 2(1):24–31.
- Hartiyah, Sri. (2021). "Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis Kelslaman Di Karesidenan Kedu)." *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 4(1):55–66.
- Indrayanti, Wiwin, and Deden Dinar Iskandar. (2020). "Teori Perilaku Terencana Dan Minat Wirausaha Pemuda Di Kabupaten Tegal." *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 3(1):3–6.
- Ompusunggu, Hermaya, and Anggun Permata Husda. (2022). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berkarier Sebagai Akuntan Publik." *Measurement: Jurnal Akuntansi* 16(2):207–14.
- Rahmania, V., and A. Yuliza. (2021). "Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak". *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan* 3(2):43–52.
- Safira, Afifah Dianjati. (2022). "Pengaruh *Self-Efficacy*, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Nilai Nasionalisme Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajal." Skripsi.
- Sheila. (2022). "Undang-Undang Perpajakan." *Journal Information* 10:1–16.
- Wardani & Novianti. (2022). "Pengaruh Persepsi Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak." 20(1):105–23 *Ilmu Manajemen Methonomix*.
- Winata, Koko Adya, Qiqi Yuliati Zaqiah, and Helmawati Supiana. (2021). "Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi." 4:1–6.